

MODEL MANAJEMEN DIVERSIFIKASI WISATA

(Studi Kasus di Objek Wisata Syariah The Forest Island Desa Pandak, Kecamatan
Baturraden, Kabupaten Banyumas)



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Disusun Oleh :

INA NURHIDAYAH
NIM : 1617103012

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2020

**Model Manajemen Diversifikasi Wisata
(Studi Kasus Objek Wisata Syariah The Forest Island Desa Pandak,
Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas)**

**Ina Nurhidayah
1617103012**

ABSTRAK

The Forest Island merupakan sebuah objek wisata yang memiliki potensi wisata dengan konsep syariah. Berawal dari pembangunannya pada tahun 2016 dan mulai dibuka pada tahun 2018, sejak saat ini sudah mulai ramai di kunjungi wisatawan, padahal masih terbilang sangat baru. Penerapan konsep syariah ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan, karena mampu menarik minat wisatawan terutama wisatawan lokal. Manajemen diversifikasi objek wisata the forest island dalam meningkatkan daya tarik wisatawan dikelola dengan cukup baik, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui model manajemen diversifikasi objek wisata the forest island dalam menarik minat wisatawan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui model manajemen diversifikasi wisata di objek wisata syariah the forest island dalam menarik minat wisatawan. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan mengambil lokasi penelitian di objek wisata The Forest Island Desa Pandak, Kecamatan, Baturraden, Kabupaten Banyumas. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data yang sudah terkumpul kemudian di analisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen diversifikasi wisata dalam menarik minat wisatawan dengan membuat produk baru untuk menaikkan *profitabilitas* perusahaan. Diversifikasi produk ini terus dikembangkan dan di pertahankan oleh perusahaan, karena berdasarkan model manajemen diversifikasi yang diterapkan, wisata ini dapat terwujud. Penerapan konsep syariah pada objek wisata the forest island ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip wisata syariah, baik dari segi pengelolaan manajemen karyawannya maupun fasilitas dan pelayanan yang diberikan untuk wisatawan.

Kata Kunci : *Model Manajemen Diversifikasi, Wisata Syariah, Objek Wisata The Forest Island, Daya Tarik, Wisatawan.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional dan Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Model Manajemen Pariwisata.....	20
1. Pengertian Model.....	20
2. Pengertian Manajemen	21
3. Pengertian Pariwisata	27
B. Diversifikasi	33
1. Pengertian Diversifikasi	33
2. Strategi Diversifikasi Produk	35
3. Tujuan Diversifikasi	36
4. Pengurangan Resiko Diversifikasi	37

C. Wisata Syariah	37
1. Makna Syariah.....	37
2. Konsep Wisata Syariah	38
3. Prinsip Wisata Syariah	41
D. Wisatawan	42
1. Pengertian Wisatawan	42
2. Jenis-Jenis Wisatawan	43
3. Sifat Wisatawan	44
4. Tujuan Kunjungan Wisatawan	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Pendekatan Penelitian	47
C. Lokasi Penelitian.....	48
D. Obyek dan Subyek Penelitian	48
E. Metode Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Objek Wisata The Forest Island	54
1. Sejarah Objek Wisata The Forest Island	54
2. Potensi Objek Wisata	56
3. Fasilitas dan Aset Objek Wisata The Forest Island	60
B. Model Manajemen Diversifikasi Wisata Syariah The Forest Island.....	61
1. Model Fungsi Manajemen Obyek Wisata The Forest Island ...	61
2. Unsur-Unsur Model Manajemen Obyek Wisata The Forest Island.....	71
3. Diversifikasi Produk Objek Wisata The Forest Island.....	77
4. Konsep Wisata Syariah Objek Wisata The Forest Island.....	78
5. Aspek Penting dalam Wisata Syariah The Forest Island	81

6. Cara Menarik Minat Wisatawan Objek Wisata The Forest	
Island Baturraden	85
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	88
C. Penutup.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN DAFTAR	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Data Tata Tertib Karyawan Objek Wisata The Forest Island
4. Data Pengunjung Objek Wisata The Forest Island
5. Harga Tiket Masuk Objek Wisata The Forest Island
6. Foto Kegiatan Penelitian
7. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
8. Surat Keterangan Wakaf
9. Daftar Hadir Seminar Proposal
10. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
11. Blangko Bimbingan
12. Surat Keterangan Lulus Kompre
13. Sertifikat
14. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata dapat dikatakan sebagai industri yang semakin berkembang pesat, hampir semua wilayah mencoba mengembangkan sebuah industri pariwisata. Industri pariwisata dipandang memiliki prospek cerah yang cukup menjanjikan serta banyak mendatangkan keuntungan, wilayah yang telah mengelola sektor-sektor kepariwisataannya secara intensif khususnya wilayah yang memiliki potensi wisata dengan keunikannya tersendiri, bahkan jika dikelola secara profesional dapat menjadi sebuah industri pariwisata yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengembangan wisata pada hakikatnya adalah suatu proses dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan sesuatu yang telah ada. Pengembangan wisata dapat berupa kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan pelestarian tanaman, sarana dan prasarana maupun fasilitas lainnya.²

Keberhasilan destinasi wisata dapat diukur dari bertambahnya angka pengunjung setiap tahunnya. Peningkatan angka pengunjung dapat terwujud jika wisatawan yang telah berkunjung merasa puas terhadap destinasi wisata dengan sarana prasarana, wahana, dan pelayanan yang diberikan. Wisatawan yang merasa puas akan cenderung merasa loyal untuk mengulang liburannya dimasa mendatang, dan memungkinkan mereka merekomendasikan kepada

²Khafid Fandeli, *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*, (Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada, 1995), hlm. 24.

teman-teman dan kerabatnya untuk berlibur ke tempat yang sama.³ Sejalan dengan hal tersebut, industri pariwisata religi memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan. Esensi wisata syariah terletak pada usaha menyingkirkan segala hal yang dapat membahayakan bagi manusia dan mendekatkan manusia kepada hal yang akan membawa manfaat pada dirinya maupun lingkungan, hal ini menarik banyak peminat di dunia khususnya kaum muslim. Minat terhadap wisata syariah harus direspon dengan mengembangkan usaha wisata syariah di Indonesia, sehingga dapat turut menggerakkan perekonomian nasional. Sayangnya, saat ini wisata syariah di Indonesia sendiri masih digarap setengah-setengah, terbukti baru sebatas pengembangan wisata konvensional saja. Jika dikerjakan dengan baik, tentu menjadi peluang yang sangat besar, bahkan berpotensi mendongkrak devisa negara bagi pasar wisatawan muslim mancanegara.⁴ Mengembangkan industri pariwisata yang berbasis syariah juga merupakan sebuah kontribusi untuk lebih mengembangkan dan menerapkan konsep nilai-nilai syariah.⁵

Islam merupakan agama perubahan yang berisikan petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradapan yang maju, sebuah tatanan yang manusiawi. Agar ajaran islam selalu mampu menjawab tantangan zaman maka dakwah islam perlu

³Iqbal Sihabuddin, *Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Mengembangkan Objek Wisata Religi Kota Magelang*, dalam *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Salatiga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, tahun 2019, hlm. 1

⁴Firdausia Hadi, *Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Syari'ah*, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 3 No. 1. 2017. hlm. 101-102.

⁵Rahmi Syahriza, *Pariwisata Berbasis Syari'ah*, *Jurnal Human Falah* Vol. 1 No. 2, 2014. hlm. 143.

dikembangkan dan menciptakan alternatif-alternatif diantaranya dapat memanfaatkan sektor wisata, pariwisata yang dikelola secara efektif akan menimbulkan berbagai dampak sosial.⁶

Manajemen merupakan pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan anggotanya untuk bekerja⁷. Manajemen telah berkembang sedemikian rupa sehingga akan dijumpai variasi definisi manajemen.

Wisata *syariah*⁸ kian familiar dikalangan wisatawan muslim, karena itu berbagai daerah di nusantara semakin menggencarkan pembaharuan konsep pariwisatanya. Tidak mau kalah dengan objek wisata lainnya, sebuah gebrakan baru datang dari pemilik Destinasi Wisata The Forest Island Desa Pandak, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas dengan membuat destinasi wisata buatan kolam renang khusus muslimah. Lokasi wisata di sekitar baturraden ini terbilang sangat serius untuk mengembangkan potensi wisatanya, hal tersebut terlihat dari munculnya beberapa destinasi wisata baru yang bermunculan dari waktu ke waktu.

The Forest Island merupakan sebuah tempat wisata buatan yang didalamnya menyajikan taman bunga sejuta warna, taman bermain anak, *food*

⁶Hasan Bastomi, *Pengembangan Dakwah Melalui Pengelolaan Wisata dalam Tradisi Buka Luvur Makam Sunan Kudus*, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 1. No. 2, 2016. hlm. 145.

⁷Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 2

⁸*Syariah* adalah hukum yang berlandaskan kepada syariat islam. *syariah* dapat diartikan ke dalam dua bagian yaitu ibadah yang membahas hubungan manusia dengan Allah SWT dengan tata cara yang terinci dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, seperti sholat, zakat, puasa, dan mu'amalah yang membahas hubungan horizontal atau hubungan manusia dan lingkungannya. Aulia Fadli, *Manajemen Hotel Syariah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), hlm. 18.

court atau restoran halal, kolam renang anak, kolam renang syariah atau kolam renang khusus untuk muslimah, hotel syariah. Daya tarik dengan konsep syariah ini menjadi pembeda bagi para pengunjung.

Konsep syariah yang diterapkan di objek wisata the forest island ini sangat mempengaruhi minat wisatawan, karena mampu menarik minat wisatawan terutama wisatawan lokal. Sehingga tempat ini selalu ramai di kunjungi oleh wisatawan padahal wisata ini masih terbilang baru. Penulis tertarik melakukan penelitian di daerah ini karena destinasi wisata ini memiliki potensi yang dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun luar daerah.

Sementara ini dapat kita lihat pada objek wisata di sekitar objek wisata the forest island yang salah satunya ada Objek wisata the village,⁹ yang mana objek wisata ini menyajikan suasana berlibur ditengah kawasan suasana yang asri dengan bangunan yang bergaya khas eropa sebagai daya tarik utamanya. Selain itu ditengah ada juga berbagai macam wahana yaitu wisata taman untuk spot berfoto, danau buatan, *food court*, area *playgroup* anak, dan taman tematik. Selain itu, ada objek wisata GWK (Gallery Water Karangmangu),¹⁰ wahana yang ditawarkan disini yakni kolam selfie yang didalamnya terdapat berbagai jenis benda yang digunakan sebagai properti untuk berfoto didalam air. Ada beberapa jenis properti yaitu moge, becak, bangku taman, sepeda, dan lain lain. Selain wahana kolam renang selfie, terdapat juga kolam renang anak.

⁹Lihat: <https://wisatabagus.com/the-village-purwokerto/> Diakses pada tanggal 12 agustus, Pukul 20:13.

¹⁰Lihat: <https://www.banyumasekspress.id/bisnis/advertorial/gwk-baturraden-tawarkan-kolam-selfi/01/07/2019> diakses pada tanggal 13 agustus 2020, Pukul 11:10.

Disini juga memfasilitasi kendaraan ATV, motor trail diatas kolam, dan gedung serbaguna yang disewakan untuk acara tertentu.

Jadi dari ulasan tersebut dapat kita lihat antara objek wisata the forest island dengan objek wisata the village dan objek wisata Gallery Water Karangmangu (GWK) sebagai contoh perbandingan objek wisata di sekitar baturraden. Bahwa objek wisata the village dan Gallery Water Karangmangu (GWK) ini hanya menyediakan wisata yang bersifat umum saja, sedangkan di objek wisata the forest island menyediakan beberapa wisata dan fasilitas yang menerapkan konsep syariah sebagai daya tarik utamanya sehingga mejadi daya tarik tersendiri di era modern seperti ini yang mana lebih banyak menarik minat wisatawan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian terkait kasus tersebut yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul **“MODEL MANAJEMEN DIVERSIFIKASI WISATA”** (Studi Kasus di Objek Wisata Syariah The Forest Island Desa Pandak, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas).

B. Definisi Operasional dan Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya definisi operasional dan konseptual yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini, adapun definisi operasional dan konseptual tersebut adalah ;

1. Model

Model merupakan suatu konstruksi dari suatu konsep yang digunakan sebagai pendekatan untuk memahami suatu realitas. Winardi (1992) mengemukakan bahwa model bukanlah suatu realitas kehidupan, karena realitas kehidupan ini tidaklah *linier*. Menurut Sanusi model merupakan suatu pendekatan untuk memahami atau mendekati realitas, oleh karena itu model abstraksi RLS (*real life system*), dan bukanlah RLS yang sebenarnya. Adanya suatu model akan memudahkan bagi suatu organisasi untuk melakukan berbagai terobosan dalam penyelenggaraan kegiatan organisasi.¹¹

Dalam penelitian ini, model yang di maksud yaitu model manajemen yang dilakukan oleh objek wisata the forest island dalam mendiversifikasi produk dan menarik minat wisatawan.

2. Manajemen

Secara Etimologi kata manajemen berasal dari bahasa inggris, *management* yang berarti ketata laksanaan, tatapimpinan dan pengelolaan. Artinya manajemen dengan pengelolaan memiliki arti yang sama yakni sebagai bentuk proses yang diterapkan individu atau kelompok dalam berbagai upaya untuk mencapai suatu tujuan.¹² Dalam bahasa arab, manajemen diartikan dengan *an-nizam* atau *at-tanzim* yang merupakan

¹¹Murniati dan Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Stratejik*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), hlm. 188.

¹²Arsam, *Manajemen dan Strategi Dakwah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 2.

suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu yang sesuai atau proposional.¹³

Hersey dan Blanchard, berpendapat manajemen adalah suatu proses kerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya. Hal ini ditunjukkan untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan suatu organisasi.¹⁴

Adapun manajemen yang dimaksud penulis disini adalah Objek Wisata The Forest Island yang terletak di Baturraden, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas yang mana destinasi wisata ini menggunakan manajemen dengan konsep syariah sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

3. Diversifikasi

Diversifikasi adalah produk baru untuk melayani pasar baru.¹⁵ Menurut Fandy Tjiptono bahwa diversifikasi produk merupakan upaya untuk mengembangkan dan mencari produk atau pemasaran yang baru, yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan, profitabilitas, dan fleksibilitas.¹⁶

Diversifikasi produk adalah upaya untuk memperbanyak jenis atau variasi suatu produk agar produk yang dihasilkan beraneka ragam.¹⁷

¹³Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prendamedia grup, 2006), hlm. 9.

¹⁴Drs. Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 41.

¹⁵Joseph P. Dkk. *Marketing Management. Strategies and Programs.*, hlm. 191.

¹⁶Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Edisi ke-3, (Yogyakarta: ANDI, 1997). hlm. 132.

¹⁷Mochammad Fattah, dan Pudji Purwanti, *Manajemen Industri Perikanan*, (Malang: UB Press, 2017). hlm. 53.

Adapun manajemen yang dimaksud penulis disini adalah Objek Wisata The Forest Island yang terletak di Baturraden, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas yang mana lokasi wisata ini menawarkan banyak hal atau produk, objek wisata ini menggunakan strategi diversifikasi produk dalam menaikkan profit perusahaan sehingga objek wisata ini selalu mempunyai produk baru sesuai keinginan dari wisatawan.

4. Wisata Syariah

Menurut Sofyan (Andriani, : 13) bahwa definisi wisata syariah lebih luas daripada wisata religi yang didefinisikan sebagai wisata yang berlandaskan nilai-nilai syariat islam. Kemenpar (Andriani, 2015: 12) berpendapat bahwa wisata syariah merupakan kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang telah disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah. Wisata syariah dapat diartikan sebagai proses penggabungan nilai-nilai keislaman ke dalam seluruh aspek kegiatan berwisata.¹⁸

Adapun wisata syariah yang dimaksud penulis disini adalah Objek Wisata The Forest Island yang terletak di Baturraden, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas yang mana objek wisata ini menggunakan konsep syariah yang tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

¹⁸Fitratun Ramadhany dan Ahmad Ajib Ridlwan, "Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat", Jurnal Muslim Heritage, Vol. 3, No. 1, 2018. hlm. 152.

5. Objek Wisata The Forest Island

Destinasi Wisata The Forest Island merupakan suatu objek wisata buatan yang terletak di Desa Pandak, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Destinasi Wisata The Forest Island merupakan sebuah tempat wisata buatan yang didalamnya menyajikan taman bunga sejuta warna, taman bermain anak, food court, kolam renang anak, kolam renang syariah atau kolam renang khusus untuk muslimah. Di destinasi wisata ini ada beberapa konsep syariah yaitu menyediakan kolam renang syariah, ini merupakan kolam renang indoor khusus wanita. Selain itu, di destinasi wisata The Forest Island ini karyawan wanita diwajibkan untuk berjilbab, libur setiap hari jum'at, Gratis tiket masuk untuk yayasan yatim piatu, pondok pesantren, PAUD dan TK dengan menunjukkan surat rekomendasi dari masing-masing yayasan.

C. Rumusan Masalah

Destinasi wisata The Forest Island belum lama dibuka akan tetapi sudah ramai dikunjungi oleh wisatawan terlebih pada saat hari libur. Baik wisatawan lokal maupun dari luar kota. Karena destinasi Wisata The Forest ini tidak hanya menyediakan kolam renang saja, akan tetapi ada wisata kuliner, tempat bersantai, spot foto dan menyediakan banyak sekali taman bunga didalamnya sehingga membuat wisatawan tertarik untuk bersantai bersama keluarga ataupun teman-teman pada saat waktu luang. Maka tidak heran jika destinasi wisata the forest island selalu ramai dikunjungi.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana model manajemen diversifikasi wisata.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, dapat di rumuskan permasalahannya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Model Manajemen Diversifikasi Wisata The Forest Island dalam menarik wisatawan ?
2. Bagaimana Objek Wisata The Forest Island dalam Menerapkan Konsep Wisata Syariah ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang akan dilakukan, yaitu :

- a. Untuk Mengetahui Model Manajemen Diversifikasi Wisata The Forest Island dalam menarik wisatawan
- b. Untuk Mengetahui Objek Wisata The Forest Island dalam Menerapkan Konsep Wisata Syariah

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- 1) Menganalisa model manajemen wisata syariah suatu objek wisata sehingga dapat diminati oleh khalayak.

b. Manfaat akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya di bidang wisata terkhusus untuk jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan baru bagi para pembaca mengenai hal yang berkaitan dengan model manajemen diversifikasi di objek wisata.
- 3) Penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran untuk pengembangan penerapan teori maupun praktek khususnya manajemen model diversifikasi wisata.

c. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- 1) Menunjukkan Model Manajemen Diversifikasi Wisata di Objek Wisata The Forest Island.
- 2) Membantu mengekspos perkembangan Objek Wisata The Forest Island dalam menarik minat wisatawan.
- 3) Penelitian ini di harapkan memberi masukan terhadap pihak yang terkait. Demi terwujudnya model manajemen diversifikasi wisata yang efektif dengan menggunakan manajemen yang tepat.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian Terkait

Telaah pustaka adalah mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan hasil uraian singkat penelitian sebelumnya guna membandingkan dan mempermudah proses penelitian.¹⁹

Adapun beberapa karya tulis yang hampir memiliki kesamaan penelitian ini adalah:

Pertama, Skripsi oleh Abdul Rois, tahun 2014, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Jurusan Dakwah dan Komunikasi, dalam skripsinya yang berjudul *Manajemen Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) dalam upaya meningkatkan pelayanan peziarah*.²⁰ Skripsi ini membahas tentang bagaimana manajemen objek daya tarik wisata di yayasan makam syekh Jangkung dalam upaya meningkatkan pelayanan peziarah, dalam skripsi ini terdapat fungsi-fungsi manajemen sebagai proses melakukan kegiatan manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sehingga kita mengetahui bagaimana manajemen yang dilakukan oleh pengurus di yayasan makam syekh jangkung. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, deskriptif dengan menggunakan pendekatan manajemen.

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan

¹⁹Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 9.

²⁰Abdul Rois, "Manajemen Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Peziarah", dalam *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Jurusan Manajemen Dakwah, 2014, hlm. 7.

diperoleh dari pengurus yayasan makam syekh jangkung dan perpustakaan yang terkait dengan judul skripsi ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus yayasan makam syekh jangkung ditunjukkan dengan menggunakan manajemen dalam melaksanakan program kerja.

Kedua, Skripsi oleh Iqbal Sihabuddin, tahun 2019, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Mengembangkan Objek Wisata Religi Kota Magelang*.²¹

Skripsi ini membahas tentang strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan pemerintah kota magelang dalam mengembangkan objek wisata religi makam Syekh Subakir. Teori yang digunakan adalah teori bauran komunikasi pemasaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan Pemerintah Kota Magelang dalam mengembangkan objek wisata religi makam Syekh Subakir yaitu bauran komunikasi pemasaran yang meliputi pemasaran iklan, pembuatan promosi, pemanfaatan humas sebagai publikasi, penjualan tatap muka, dan penjualan langsung. (2) Faktor pendukung internal adalah sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya finansial yang memadai,

²¹Iqbal Sihabuddin, "Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Mengembangkan Objek Wisata Religi Kota Magelang", dalam *skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2019, hlm. 10.

keleluasaan pengelolaan, totalitas juru kunci sebagai profesinya, dan lokasi yang strategis. Sedangkan faktor pendukung eksternal adalah antusias peziarah dan dukungan masyarakat dalam menjamin keamanan. Adapun faktor penghambat internal adalah kurangnya intensitas promosi dan kerjasama. Sedangkan faktor penghambat eksternal adalah kurangnya dukungan media dan akses jalan yang sempit.

Ketiga, Tesis oleh Ahyak, tahun 2018, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jurusan Ekonomi Syariah, dalam Tesisnya yang berjudul *Strategi Pengelolaan Pariwisata Halal Kota Surabaya (Studi Kasus pada Wisata Sunan Ampel Surabaya)*.²² Skripsi ini membahas tentang peluang dari pengembangan wisata halal yaitu potensi pasar baik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun hasil penelitian ini berkaitan dengan, strategi pengelolaan di bidang manajemen dikelola secara profesional dengan berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata, mengadakan kegiatan ilmiah sebagai salah satu potret dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, pembinaan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan kepada semua nadzir.

Strategi pengelolaan di bidang wisata di kelola secara tradisional, dengan menawarkan banyak alternative, seperti wisata religi, wisata kuliner, dan wisata pasar tradisional, yang mana dikelola secara tradisional.

²²Ahyak, "Strategi Pengelolaan Pariwisata Halal Kota Surabaya (Studi Kasus pada Wisata Sunan Ampel Surabaya)", dalam *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jurusan Ekonomi Syaria'ah, 2018. hlm. 6.

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah; mengadakan pelatihan terkait pengembangan tempat wisata halal kepada semua pengunjung yang dikelola secara produktif, memberikan arahan dan bimbingan kepada semua wisatawan baik secara online maupun offline, memperluas wilayah kawasan wisata sunan ampel dengan melakukan pembebasan tanah sekitar, sehingga fasilitas bagi para wisatawan dapat memadai, memperbaiki fasilitas yang sudah kurang layak, peremajaan tatanan, dan penghijauan.

Keempat, Skripsi oleh Irditio Prihatmojo, tahun 2017, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Perbankan Syariah, dalam skripsinya yang berjudul *Operasional Wisata Syariah dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada Lafa Park Adventure Syariah)*.²³ Objek pada penelitian ini yaitu Lafa Park Adventure Syariah Jalan lemah Abang, Cikarang Timur, Bekasi. Penelitian bertujuan untuk menganalisis implementasi etika bisnis islam pada wisata syariah di Lafa Park Adventure Syariah yang ditinjau dari manajemen operasional. Selain itu tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui faktor keputusan model bisnis syariah dan dampak setelah menjadi wisata syariah. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pihak Lafa Park Adventure Syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi etika bisnis islam pada wisata tersebut

²³Irditio Prihatmojo, “Operasional Wisata Syariah dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada Lafa Park Adventure Syariah)”, dalam *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Perbankan Syariah, 2017. hlm. i

dijalankan sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan memperhatikan nilai-nilai syariah dimana produk-produk yang ditawarkan bersifat halal dan terhindar dari unsur haram dan maksiat.

Dari beberapa telaah pustaka di atas dapat kita lihat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti.

Pertama, Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang manajemen dalam menarik minat wisatawan, jenis penelitian sama yaitu jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu skripsi yang di tulis oleh Abdul Rois fokus kepada manajemen objek daya tarik wisata dalam upaya meningkatkan pelayanan peziarah, sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis fokus kepada model manajemen diversifikasi wisata. Objek penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rois yaitu di Yayasan Makam Syekh Jangkung Desa Landoh, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di Objek Wisata The Forest Island, Baturraden, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas.

Kedua, Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang strategi dalam mengembangkan objek wisata, jenis penelitian sama yaitu jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu skripsi yang di tulis oleh Iqbal Sihabuddin fokus kepada strategi komunikasi pemasaran dalam mengembangkan objek wisata religi,

sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis fokus kepada model manajemen diversifikasi wisata. Objek penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Sihabuddin yaitu di objek wisata religi makam Syekh Subakir Magelang. Sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di Objek Wisata The Forest Island, Baturraden, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas.

Ketiga, Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang destinasi pariwisata yang berbasis syariah, jenis penelitian sama yaitu jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu skripsi yang di tulis oleh Ahayak fokus kepada strategi pengelolaan pariwisata halal, sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis fokus kepada model manajemen diversifikasi wisata. Objek penelitian yang dilakukan oleh Ahayak yaitu di Wisata Sunan Ampel Surabaya. Sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di Objek Wisata The Forest Island, Baturraden, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas.

Keempat, Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yakni sama-sama membahas tentang model bisnis wisata dengan menggunakan konsep syariah, jenis penelitian sama yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu skripsi yang di tulis oleh Irditio Prihatmojo fokus kepada Operasional Wisata Syariah dari Perspektif Etika Bisnis Islam sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis fokus kepada Model Manajemen Diversifikasi

Wisata. Objek pada penelitian ini yaitu di Lafa Park Adventure Syariah Jalan lemah Abang, Cikarang Timur, Bekasi. Sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di Objek Wisata The Forest Island, Baturraden, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan, berisi Latar Belakang, Definisi Operasional dan Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang sesuai dengan judul skripsi ini. Antara lain: 1) teori tentang model 2) teori tentang manajemen, unsur-unsur manajemen, fungsi manajemen 3) teori tentang pariwisata 4) teori tentang diversifikasi produk 5) teori tentang wisata syariah 6) wisatawan dan jenis-jenis wisatawan.

Bab III berisi metodologi penelitian yang memaparkan mengenai metode penelitian, yaitu jenis penelitian, pendekatan, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV memuat laporan hasil penelitian, berupa: 1) gambaran umum objek wisata the forest island 2) model manajemen objek wisata the forest island 2) manajemen objek wisata the forest island, unsur-unsur manajemen objek wisata the forest island, dan fungsi manajemen objek wisata the forest

island 2) diversifikasi produk objek wisata the forest island 3) konsep wisata syariah objek wisata the forest island 4) cara menarik wisatawan di objek wisata the forest island.

Bab V berupa penutup, dalam bab ini akan disajikan simpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Model manajemen diversifikasi wisata syariah objek wisata the forest island dalam menarik minat wisatawan tentunya dengan membuat produk baru dengan strategi konsentrik/berhubungan untuk menaikkan *profitabilitas* perusahaan. Diversifikasi produk ini terus dikembangkan dan di pertahankan oleh perusahaan, karena berdasarkan model manajemen diversifikasi yang diterapkan, wisata ini dapat terwujud. Sehingga objek wisata the forest island yang masih terbilang sangat baru ini selalu ramai dikunjungi dan tentunya mampu menarik minat wisatawan, baik wisatawan lokal maupun luar kota.

Dalam menerapkan konsep syariah tentunya dengan memfasilitasi dan memberikan pelayanan sesuai dengan nilai-nilai hukum islam, dalam ilmu dakwah biasa di sebut dengan *amar ma'ruf nahi mungkar* yaitu mengajak karyawan dan wisatawan objek wisata the forest island kepada kebaikan dan mencegah dari keburukan. Penerapan konsep syariah pada objek wisata the forest island ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip wisata syariah, baik dari segi pengelolaan manajemen karyawannya maupun fasilitas dan pelayanan yang diberikan untuk wisatawan.

B. Saran

Penulis tidak bermaksud untuk mencari kekurangan pengelola manajemen objek wisata the forest island, akan tetapi penulis bermaksud untuk memberi sedikit masukan agar dapat di jadikan sebagai pengembangan

dan peningkatan pada objek wisata the forest island ke depannya. Maka dari itu ada beberapa hal yang alangkah lebih baiknya diperhatikan terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

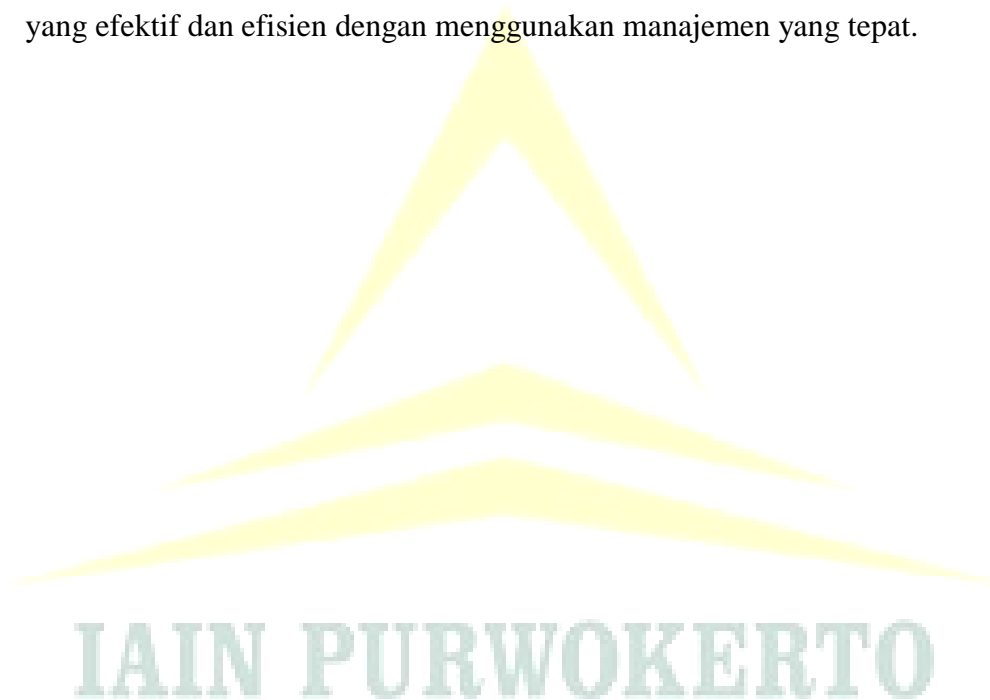
1. Perlunya membuat program kerja yang tertulis, baik itu program kerja jangka pendek maupun program kerja jangka panjang agar perencanaan yang dilakukan di objek wisata the forest island ini dapat terstruktur dan tertulis dengan baik.
2. Perlunya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) objek wisata the forest island, untuk menjadikan SDM pada objek wisata ini semakin meningkat baik dari segi pendidikan maupun dari segi pengalaman.
3. Perlunya meningkatkan promosi agar mampu menarik lebih banyak lagi wisatawan dari luar daerah.

C. Penutup

Pada penulisan ini penulis menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dalam segi penulisan maupun kata yang tidak sesuai, hal ini dikarenakan keterbatasan wawasan dan ilmu pengetahuan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan bimbingan serta kritik dan saran yang membangun penulis agar dapat dijadikan pengalaman dan pembelajaran guna perbaikan dan peningkatan dalam penulisan skripsi ini, semoga perjuangan penulis dalam penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca maupun untuk penulis sendiri kedepannya.

Semoga penelitian ini mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya di bidang wisata terkhusus untuk

jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan baru bagi para pembaca mengenai hal yang berkaitan dengan model manajemen diversifikasi di objek wisata, penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran untuk pengembangan penerapan teori maupun praktek khususnya manajemen model diversifikasi wisata, Penelitian ini di harapkan memberi masukan terhadap pihak yang terkait demi terwujudnya model manajemen diversifikasi wisata yang efektif dan efisien dengan menggunakan manajemen yang tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Yoeti, Oka. 1990. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung: Angkasa.
- A.D. Helln, dkk. 2017. “Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar”, *Jurnal Sosiologi DILEMA*, Vol. 32, No. 1.
- Agustini. 2013. *Pengelolaan dan Unsur-Unsur Manajemen*, Jakarta: Citra Pustaka..
- Ahyak. 2018. *Strategi Pengelolaan Pariwisata Halal Kota Surabaya (Studi Kasus pada Wisata Sunan Ampel Surabaya)*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsam. 2016. *Manajemen dan Strategi Dakwah*, Purwokerto: STAIN Press.
- Bastomi, Hasan. 2016. “Pengembangan Dakwah Melalui Pengelolaan Wisata dalam Tradisi Buka Luwur Makam Sunan Kudus”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 1. No. 2.
- Bawazir, Tohir. 2013. *Panduan Praktis Wisata Syariah*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Bayu Wisnawa, Made, dkk. 2019. *Manajemen Pemasaran Pariwisata*, Yogyakarta: Deepublish.
- Bungin, Burhan. 2015. *Komunikasi Pariwisata*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Cayaray, Sarkiaji. 2014. “Model Layanan Perpustakaan Sekolah Luar Biasa”, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an terjemah*, Jakarta: Al-Huda.
- Dwiyama, Fajri. 2018. “Unsur Manajemen dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 1.

- Fadli, Aulia. 2018. *Manajemen Hotel Syariah*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Fandeli, Khafid. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*, Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada.
- Fathono, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah, Mochammad dan Pudji Purwanti. 2017. *Manajemen Industri Perikanan*, Malang: UB Press.
- Gilang Widagyo, Kurniawan. 2015. "Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia", *Jurnal Tauhid*, Vol. 1, No. 1.
- Hadi, Firdausia. 2017. "Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Syari'ah", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 3 No. 1.
- Haris Fauzi, Alex. 2017. *PANTAI SYARIAH PULAU SANTEN: Karakteristik Wisatawan dan Faktor Pengaruhnya*. Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy.
- Hasibuan, Mulayu. 2007. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- <https://wisatabagus.com/the-village-purwokerto/> diakses pada tanggal 12 agustus 2020, Pukul 20:13.
- <https://www.banyumasekspress.id/bisnis/advertorial/gwk-baturraden-tawarkan-kolam-selfi/01/07/2019> diakses pada tanggal 13 agustus 2020, Pukul 11:10.
- Hutabarat, Jemsly & Martani Huseini. 2006. *Operasionalisasi Strategi*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Ismayanti. 2008. *Pengantar Pariwisata*, Jakarta: Grasindo.
- Juroto, Totok. 2002. *Manajemen Penerbitan Dan Percetakan Pers*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kasiram, Moh. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Khotimah, Khusnul, dkk. 2017. "STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA BUDAYA (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 41, No. 1.

- Koentjaraningrat. 1989. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran, Jilid 1 dan 2*, Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Liga Suryadana, M. 1978. *Sosiologi Pariwisata*, Bandung: Humaniora.
- M. Herujito, Yayat. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Grasindo.
- M. John, Dkk. 2010. *Kamus Indonesia Inggris*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Miles Mattew, B. dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku, Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Jakarta: UIP.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio dan Televisi)*, Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prendamedia grup.
- Murniati dan Nasir Usman. 2009. *Implementasi Manajemen Strategik*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prasetya, Hery & Fitri Lukiastruti. 2009. *Manajemen Operasi*, Jakarta: MedPress
- Prihatmojo, Irditio. 2017. *Operasional Wisata Syariah dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada Lafa Park Adventure Syariah*”, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- R. Terry, George & Leslie W. Rue. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, Jakarta: Grasindo.
- Ramadhany, Fitratun dan Ahmad Ajib Ridlwan. 2018. “Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Muslim Heritage*, Vol. 3, No. 1.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

- Rimet, "STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SYARIAH di SUMATRA BARAT: Analisis Swot (Strength, Opportunity, Threat)", *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1.
- Rois, Abdul. 2014. *Manajemen Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Peziarah*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- S. Pendit, Nyoman. 1994. *Ilmu Pariwisata (Sebuah Pengantar Sederhana)*, Jakarta: PT. Pradnya Paramitha.
- Sihabuddin, Iqbal. 2019. *Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Mengembangkan Objek Wisata Religi Kota Magelang*, Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Siswanto, Joko. 1995, "Metafisika Substansi", *Jurnal Filsafat*.
- Sudarsono. 2001. *Kamus Ekonomi Uang dan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2007. *Penelitian, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*, Yogyakarta: Andi.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press
- Syahriza, Rahmi. 2014. "Pariwisata Berbasis Syari'ah", *Jurnal Human Falah*, Vol. 1 No. 2.
- Thoifah, I' anatut. 2015. *Manajemen Dakwah*, Malang: Madani Press.
- Tjiptono, Fandy. 1997. *Strategi Pemasaran (Edisi ke-3)*, Yogyakarta: Andi.
- Wabdabun, Sudar. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Yusuf Ferudy, Ade. 2013, *Fungsi dan Makna Simbolik Ati Kebo dalam Slametan Pernikahan Keluarga Keturunan Demang Aryareja, Desa Grantung, Kec. Karangmoncol, Kab. Purbalingga*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.